

“EARRING’S GEOBONE”

(Pengembangan Perhiasan Kalung dari Hasil Limbah Tulang Sapi)

Monica Yulianti Soebono

monicasoebono@gmail.com

Asep Sufyan M.A, S.Ds., M.Sn

krackers@telkomuniversity.ac.id

Edwin Buyung Syarif, S.T., M.Sn.

Edwinbuyungsyarif@gmail.com

Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

Abstrak

Konsumsi yang berlebihan akibat kepadatan penduduk mengakibatkan jumlah limbah menjadi meningkat, contohnya kota Bandung. Bandung merupakan kota wisata yang menyediakan banyak ole-ole yang khas maupun makanan yang khas juga. Seperti mi kocok. Mie kocok merupakan makanan yang berbahan dasar mie dan menggunakan kuah kaldu sapi. Kaldu sapi didapatkan dengan menggunakan rebusan tulang sapi sebagai bahan utama. Mi kocok mengakibatkan limbah tulang sapi. Tulang sapi yang menjadi limbah ini lumayan mengganggu. Dalam laporan ini penggunaan limbah tulang sapi menjadi bahan utama material pembuatan produk aksesoris. Untuk mendapatkan hasil olahan material tulang sapi yang baik, dilakukan beberapa penelitian, seperti melakukan observasi, studi kasus, serta wawancara kepada pemilik usaha kerajinan tulang sapi. Metode yang dilakukan untuk pengolahan didapat dari beberapa eksperimen. Olahan material tulang sapi yang sudah bersih serta tidak berbau yang dapat di jadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan produk aksesoris.

Kata kunci : Limbah, Mi kocok, Tulang sapi, Material, Aksesoris

Abstrak

Overconsumption of population density has caused the amount of waste to increase, for example Bandung city. Bandung is a city of tourism that has so many typical souvenirs and traditional food, for example Mi Kocok. Mi Kocok is a special dish that uses noodles and beef broth. Beef broth is cooked by using beef bone stew as a main ingredient. Therefore, we would like to induce a cow bone waste into a jewelry and accessory. In this design, the use of waste cow bone is the main material of jewelry. To get a good beef bone for material of jewelry, the author did some research, that is observation, study of case, and interview with the owner of cow bone handicraft. The methods for processing has been obtained from several experiment. A clean and odorless cow bone can be made as the main material for a jewelry.

Keywords : Waste, mi kocok, cow bone, material, jewelry

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan konsumsi yang meningkat. Hal ini menimbulkan limbah yang dihasilkan oleh penduduk semakin banyak. Limbah itu sendiri adalah suatu bahan terbuang yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau suatu proses produksi dari industri maupun rumah tangga. Penanganan limbah yang tidak baik merupakan masalah yang sering terjadi belakangan ini. Limbah dapat mencemari lingkungan, mulai dari air, tanah dan udara. Contoh limbah yaitu sampah, air buangan mencuci dan air buangan dari berbagai aktivitas penduduk lainnya.

Contoh limbah yang dihasilkan dari segi pangan sehari-hari yaitu tulang sapi. Selain daging, lidah, dan jeroan sapi yang akan diolah menjadi makan juga menghasilkan kulit, tulang dan tanduk yang akan menjadi limbah. Kulit sapi biasanya akan digunakan untuk membuat produk-produk dari kulit seperti jaket, dompet, dan lain-lain. Dan sekarang ini tulang sapi kebanyakan dihasilkan dari olahan pangan seperti mi kocok khas bandung, bakso, dan sop kaki.

Tulang sapi sebagian besar hanya digunakan untuk bahan pembuat kuah kaldu atau hanya diambil bagian sumsum saja. Setelah dijadikan bahan pangan, tulang sapi menjadi limbah lingkungan. Masyarakat yang menggunakan daging sapi sebagai bahan utama makanan, limbah tulang sapinya tidak jarang dibuang begitu saja. Alhasil akan berakhir di tempat pembuangan sampah. Selain itu, ada masyarakat yang memberi tulang sapi hasil olahan ke hewan keliharaan.

Tulang itu sendiri adalah jaringan kuat yang menopang tubuh dan memberi bentuk pada tubuh. Tulang merupakan komponen yang keras, sehingga menyebabkan tulang tidak mudah diuraikan. Sehingga tulang tersebut menjadi limbah padat yang lebih dikenal sebagai sampah. Oleh karena itu, perlu pengolahan supaya limbah tulang tidak menjadi sampah yang mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pengolahan limbah tulang sapi di daerah Bandung dapat ditemukan di Cileunyi Wetan. Lebih tepatnya di daerah Kampung Pasir Tukul. Produk yang sudah dihasilkan oleh pengrajin tulang sapi adalah pipa rokok, tongkat komando, gantungan kunci, dan kerajinan-kerajinan lainnya. Produk yang dihasilkan oleh pengrajin tulang sapi kurang beragam,

sehingga kurang menarik minat masyarakat. Karena kurangnya eksplorasi produk yang dihasilkan, penulis mengembangkan tulang sapi menjadi anting untuk wanita.

2. METODE PENYELESAIAN MASALAH

Suharsaputra (2012:19) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh, mengembangkan dan melakukan verifikasi pengetahuan atau teori”. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Hal tersebut sebagai akibat dari metode kualitatif. Semua yang dikumpulkan mungkin dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Ciri ini merupakan ciri yang sejalan dengan penamaan kualitatif. Deskriptif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri (Fatimah, 1993:16). Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dan sebagainya. Data digambarkan sesuai dengan hakikatnya (ciri kriteria ilmiah tertentu) secara intuitif kebahasaan, berdasarkan pemerolehan (pengalaman gramatika) kaidah kebahasaan tertentu sebagai hasil studi pustaka pada awal penelitian (tahap studi pustaka sebelum penelitian dimulai). Hal tersebut hendaknya disusun dengan teliti bagian demi bagian dengan pertimbangan ilmiah (Fatimah, 1993:17).

A. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung ke lapangan yaitu mengunjungi langsung pengrajin tulang sapi yang berada di daerah Bandung. Ada beberapa data yang sudah dikonfirmasi di lapangan dan ada juga data yang diperoleh dari sumber lain seperti literatur.

1. Literatur

Pada metode ini penulis akan mengumpulkan informasi berupa literatur mengenai teknik dan metode pengolahan tulang sapi menjadi bahan mentah produk aksesoris.

Dengan pengolahan yang tepat tulang sapi dapat dijadikan produk aksesoris yang berharga.

2. Observasi

Secara metodologi dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi (studi kepustakaan). Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dalam perancangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Observasi dilakukan ke penjual mi kocok di daerah Bandung, serta melakukan observasi ke pengrajin tulang sapi yang ada di Cileunyi, Bandung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap limbah tulang sapi yang dihasilkan.

3. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam perancangan ini adalah teknik wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya secara langsung kepada subjek penelitian. Sebagai modal awal penulis berpedoman pada pendapat informan. Wawancara dilakukan terhadap pengrajin limbah tulang sapi yang sudah ada.

3. PEMBAHASAN HASIL

Konsep Perancangan

Gagasan Dasar Perancangan

Gagasan awal perancangan produk aksesoris menjadi acuan batas eksplorasi material. Batas ini akan memaksimalkan hasil produk jadi.

1. Fokus Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan dan pemanfaatan limbah di lingkungan masyarakat.

a) Kualitas

Dilatarbelakangi material limbah kualitas pada bahan material ini mengakibatkan hanya sedikit minat masyarakat pada produk bermaterailkan tulang sapi.

b) Bentuk yang sedikit

Bentuk yang kurang beragam menjadikan tulang sapi sedikit diketahui di masyarakat. Tidak heran apabila produk-produk aksesoris yang menggunakan material ini akan sulit diminati.

2. Solusi

Cara pengolahan yang tepat serta konsep bentuk yang sederhana namun menarik yang dapat menjadikan solusi dalam permasalahan ini. Solusi yang dipakai didalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuisioner.

Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan :

- Usia

Dengan mencantumkan pertanyaan seperti usia, penulis dapat menyimpulkan bahwa target market yang ditunjukan adalah konsumen dengan usia rata-rata 15-35 tahun.

- Jenis kelamin

Pada pertanyaan ini dapat disimpulkan juga bahwa target marjet yang dituju adalah para wanita.

- Style atau gaya yang disukai

Pada pertanyaan ini kesimpulan yang dapat diambil yaitu tema atau konsep yang diinginkan oleh target market. Hasil yang didapat yaitu koresponden kebanyakan memilih casual dengan hasil nilai 46,7 % dari 100%.

- Apakah koresponden berminat untuk membeli atau memakai aksesoris atau perhiasan yang terbuat dari tulang sapi

Tujuan penulis memberikan pertanyaan ini yaitu mengetahui minat koresponden pada aksesoris atau perhiasan yang terbuat dari tulang sapi.

- Anda memakai aksesoris (selain emas) saat

Pada pertanyaan ini penulis ingin mengetahui aksesoris pada saat apa saja aksesoris yang dipakai oleh para koresponden. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata koresponden memakai aksesoris pada saat event penting saja.

- Pilih sesuai selera koresponden

Disini penulis memberikan beberapa opsi gambar produk yang sudah dibuat menggunakan material tulang sapi.

- Tolong beri saran atau masukan untuk desain yang ada diatas

Pada pertanyaan ini penulis ingin meminta saran serta masukan dari koresponden dan menyimpulkan apa saja yang diinginkan para koresponden.

3. Final Produk



4. TOR

TOR ini merupakan kesimpulan setelah melakukan beberapa eksperimen :

a. Pertimbangan desain (*design consideration*)

1. Produk ditujukan untuk wanita usia 15-35 tahun.
2. Konsep yang dipakai untuk bentuk yaitu bentuk natural.
3. Produk dipadu-padankan dengan beberapa komponen aksesoris seperti rantai, dll.
4. Material utama ialah tulang sapi.

b. Batasan desain

1. Produk menggunakan warna khas dari tulang sapi.
2. Tema dan bentuk dari aksesoris adalah geometri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada perancangan ini, masalah yang menjadi pokok utama adalah limbah yang ada di lingkungan. Banyaknya penjual mi kocok di Bandung menyebabkan banyaknya juga limbah tulang sapi hasil memasak mi kocok. Dan juga masih belum banyak produk yang menggunakan material tulang sapi untuk diolah menjadi sebuah produk yang menarik. Fokus masalah yang dibahas ialah eksplorasi pada limbah tulang sapi. Limbah ini kemudian diolah menjadi material utama dalam perancangan produk ini. Solusi masalah yang didapat yaitu dengan membuat inovasi produk menggunakan limbah tulang sapi menjadi sebuah produk perhiasan atau aksesoris dengan konsep bentuk geometris yang modern.

Setelah melewati beberapa proses eksperimen seperti memotong, menghilangkan sisa daging, serta menghilangkan bau, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memotong tulang dapat dilakukan dengan cara memakai gerinda, kemudian untuk menghilangkan sisa daging dapat dilakukan dengan merendam tulang yang sudah dipotong dengan campuran

sunlight dan air, dan untuk menghilangkan bau yang tidak enak pada tulang dapat dilakukan dengan cara merendam potongan tulang sapi dengan campuran cairan H₂O₂ dan air. Cairan H₂O₂ juga dapat memutihkan tulang sapi dan membuat permukaan tulang sapi lebih bersih dan halus. Perancangan ini masih memerlukan inovasi bentuk dan desain lebih lanjut, serta memerlukan tahap evaluasi dan perkembangan karena eksplorasi pada material tulang sapi dapat dilakukan lebih maksimal dari perancangan ini.

Untuk pemanfaatan perancangan yang maksimal, masih dibutuhkan percobaan dan penelitian lebih lanjut. Percobaan dan penelitian tersebut diperlukan sebagai acuan apakah konsep produk yang dirancang benar-benar berdampak di kehidupan masyarakat, dan sudah menarik bagi masyarakat khususnya wanita. Eksplorasi pada tulang masih dapat dikembangkan dengan beberapa metode yang berbeda. Metode yang berbeda dapat membuat tulang sapi menjadi limbah yang berharga. Perpaduan tulang sapi dalam pembuatan produk kerajinan dapat dikompilasi dengan bahan kayu, kulit, logam, tekstil dan bahan yang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Soeparno. 1994. Ilmu dan teknologi daging. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.

Fatimah djajasudarma, Prof.Dr.Hj.T. 2006. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Buyung, Edwin. 2017 "Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di Kabupaten Ciamis". *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Universitas Telkom Bandung Vol II No-1:34*

D Yunidar, AZA Majid, H Adiluhung. 2018. Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*.

Sadika, Fajar. 2017 Analysis of Product Design Development Process (Study Case Ministry of Trade Republic of Indonesia Strategic Plan). BCM 2017 Proceedings.

Terbit Setya Pambudi, Dandi Yunidar, Asep Sufyan M.A, 2015, Indonesian Community Understanding on Sustainable Design Concept Critical Analysis Regarding Sustainable Development in Indonesia. Proceeding Bandung Creative Movement.

Muchlis S.Sn., M.Ds, Sheila Andita Putri, S.Ds., M.Ds Utilizing of Nylon Material as Personak Luggage Protector for Biker. Proceeding of the 4th BCM. 2017,

Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. Implementation Creative Thinking for Undergraduate Student: A Case Study of First Year Student in Business School. Advanced Science Letters, 23 (8), 7254-7257.

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. "Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta)." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 4.2 (2018).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 3.1 (2016).

MA, Asep Sufyan. "Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan dari Desain ke Produksi (Studi Rancangan Aplikasi Logo STISI Telkom pada Liontin)." Jurnal Seni Rupa & Desain Mei-Agustus 2013 5.2013 (2013).

Sufyan, Asep. "The Design Of Kelom Kasep (Differentiation Strategy In Exploring The Form Design Of Kelom Geulis as Hallmark Of Tasikmalaya)." Balong International Journal of Design 1.1 (2018).

Herlambang, Y. (2014). Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Representasi Kebutuhan Manusia, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik), 2(1), 61-71.

Herlambang, Y., Sriwarno, A. B., & DRSAS, M. I. (2015). Penerapan Micromotion Study Dalam Analisis Produktivitas Desain Peralatan Kerja Cetak Saring. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik), 2(2), 26-34.

Herlambang, Y. (2015). Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.

Yani, A. B. R., Syarif, E. B., & Herlambang, Y. (2017). Abr, Tali Jam Tangan Yang Mudah Dilepas Pasang. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).

Herlambang, Y. (2018). Designing Participatory Based Online Media for Product Design Creative Community in Indonesia. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*, 4(2).

M Nurhidayat, Y Herlambang. (2018). Visual Analysis of Ornament Kereta Paksi Naga Liman Cirebon. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal Vol 4, No 2*.

Muttaqien Teuku Zulkarnain. (2015). Rekonstruksi Visual Golok Walahir oleh Pak Awa Sebagai Upaya Pelestarian Identitas Budaya Masyarakat Desa Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya. *ISBI*.

Sufyan, Asep, and Ari Suciati. "PERANCANGAN SARANA PENDUKUNG LESEHAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA." *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia 2.2* (2017): 178-192.

Pambudi, Terbit Setya. 2013. Penerapan Konsep Komunitas Berkelanjutan Pada Masyarakat Kampung Kota. Studi Kasus Komunitas Masyarakat Kampung Margorukun RW.X Surabaya. Tesis. Institut Teknologi Bandung. Bandung

Sheila Andita Putri, arif rahman fauzi, vena melinda putri, 2018, Application of Branding Canvas Method in Mechanical Modified Hoe. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 197; 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018)

Yunidar, D., Zuhairi, A., Majid, A., & Adiluhung, H. (2018). Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*.

Yunidar, D., Pambudi, T. S., & Buuyung, E. (2016). The Use of Paperboard As Material for Solar Thermal Powered Oven. *Bandung Creative Movement (BCM) Journal*.

Yunidar, D., & Majid, A. Z. A. (2018). What Drives The Riders Do Personalizing Activity Toward Their Motorbike? 3rd International Conference on Creative Media, Design and Technology (REKA 2018) Journal.

Yunidar, D., Zuhairi, A., & Majid, A. (2019). RC Modification as a Form of Personalizing Activity and Self-achievement, Bandung Creative Movement (BCM) Journal, 197, 117–121.